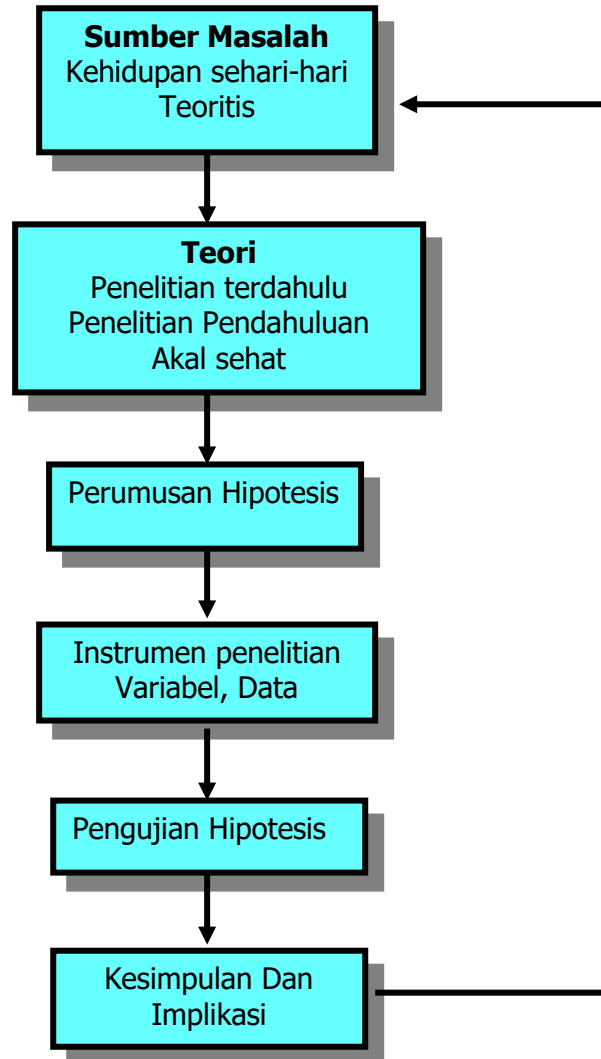


- **DATA DAN INSTRUMEN PENELITIAN**

KONSEP DASAR PENELITIAN



Desain Pengukuran



1. Skala Likert
2. Skala Guttman
3. Skala Semantic Deferensial
4. Skala Rating

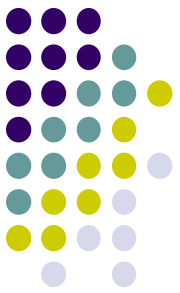


Skala Likert

- Skala *Likert's* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial.
- Contoh:

Pelayanan rumah sakit ini sudah sesuai dengan apa yang saudara harapkan.

a. Sangat setuju	skor 5
b. Setuju	skor 4
c. Tidak ada pendapat	skor 3
d. Tidak setuju	skor 2
e. Sangat tidak setuju	skor 1



Skala Guttman

- Skala *Guttman* akan memberikan respon yang tegas, yang terdiri dari dua alternatif.
- Misalnya :

Ya

Tidak

Baik

Buruk

Pernah

Belum Pernah

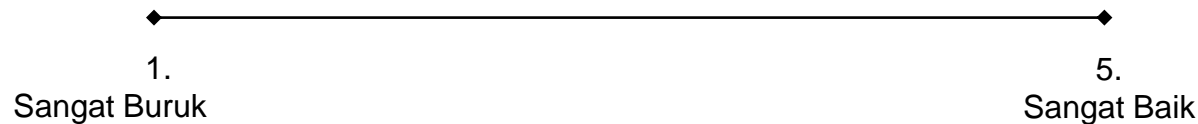
Punya

Tidak Punya

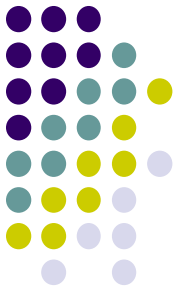
Skala Semantik Deferensial



- Skala ini digunakan untuk mengukur sikap tidak dalam bentuk pilihan ganda atau *checklist*, tetapi tersusun dari sebuah garis kontinuem dimana nilai yang sangat negatif terletak disebelah kiri sedangkan nilai yang sangat positif terletak disebelah kanan.
- Contoh:
Bagaimana tanggapan saudara terhadap pelayanan dirumah sakit ini ?



Skala Rating



- Dalam skala rating data yang diperoleh adalah data kuantitatif kemudian peneliti baru mentransformasikan data kuantitatif tersebut menjadi data kualitatif.

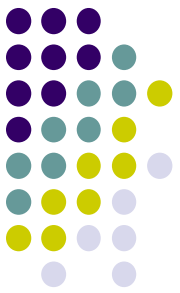
- *Contoh:*

Kenyamanan ruang loby Bank CBA:

5 4 3 2 1

Kebersihan ruang parkir Bank CBA:

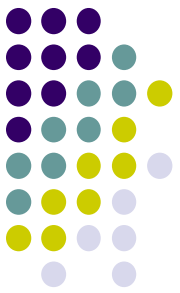
5 4 3 2 1



DESAIN SKALA

Skala dalam penelitian ada empat tingkatan:

1. Skala Nominal
2. Skala Ordinal
3. Skala Interval
4. Skala Rasio

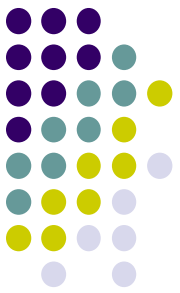


Skala Nominal

- Skala nominal adalah skala yang hanya digunakan untuk memberikan kategori saja

- Contoh:

Wanita	1
Laki-laki	2



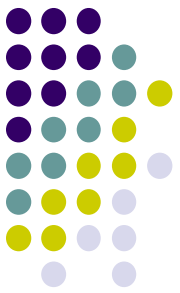
Skala Ordinal

- Adalah skala pengukuran yang sudah dapat digunakan untuk menyatakan peringkat antar tingkatan, akan tetapi jarak atau interval antar tingkatan belum jelas.

- Contoh:

Berilah peringkat supermarket berdasarkan kualitas pelayanannya !

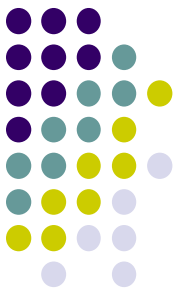
Sri Ratu.....	1
Moro	3
Matahari	5
Rita I	2
Rita II	4
Super Ekonomi	6



Skala Interval

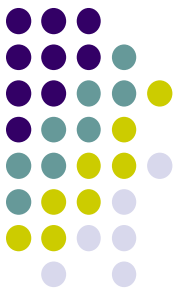
- Adalah skala pengukuran yang sudah dapat digunakan untuk menyatakan peringkat antar tingkatan, dan jarak atau interval antar tingkatan sudah jelas, namun belum memiliki nilai 0 (nol) yang mutlak.
- Contoh:
 1. *Skala Pada Termometer*
 2. *Skala Pada Jam*
 3. *Skala Pada Tanggal*

Skala Rasio



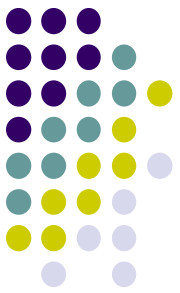
- Adalah skala pengukuran yang sudah dapat digunakan untuk menyatakan peringkat antar tingkatan, dan jarak atau interval antar tingkatan sudah jelas, dan memiliki nilai 0 (nol) yang mutlak .
- Contoh:
 1. Berat Badan
 2. Pendapatan
 3. Hasil Penjualan

Ringkasan Tentang Skala



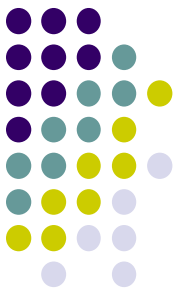
Skala	Tipe Pengukuran			
	Kategori	Peringkat	Jarak	Perbandingan
Nominal	Ya	Tidak	Tidak	Tidak
Ordinal	Ya	Ya	Tidak	Tidak
Interval	Ya	Ya	Ya	Tidak
Rasio	Ya	Ya	Ya	Ya

Syarat-syarat data yang baik adalah:



- Data harus Akurat.
- Data harus relevan
- Data harus *uptodate*

Pembagian data menurut cara memperolehnya:



1. **Data Primer**

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama.

2. **Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya

Pembagian data menurut sumbernya



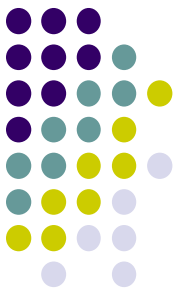
1. Data Internal

Data internal adalah data yang berasal dari dalam instansi mengenai kegiatan lembaga dan untuk kepentingan instansi itu sendiri.

2. Data Eksternal

Data eksternal adalah data yang berasal dari luar instansi.

Pembagian data menurut waktu pengumpulannya



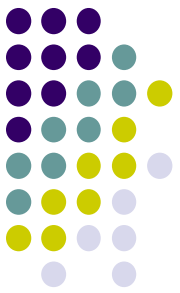
1. Data *Time Series*

Data *time series* adalah data yang dikumpulkan dari waktu-kewaktu pada satu obyek dengan tujuan untuk menggambarkan perkembangan.

2. Data *Cross Section*

Data *cross section* adalah data yang dikumpulkan pada satu waktu tertentu pada beberapa obyek dengan tujuan untuk menggambarkan keadaan

Data menurut sifatnya dibagi menjadi dua, yaitu:



1. Data Kualitatif

Adalah data yang berupa pendapan atau judgement sehingga tidak berupa angka akan tetapi berupa kata atau kalimat.

Contoh:

- Pelayanan rumah sakit Enggal Waras Sangat Baik
- Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Banyumas Tinggi

2. Data Kuantitatif

Data kualitatif adalah data yang berupa angka atau bilangan

Contoh:

- Tingkat kepuasan pasien di Rumah sakit Enggal Waras mencapai 92%
- Tingkat pendapatan masyarakat bamyumas mencapai Rp. 800.000/bulan

Beberapa teknik yang dapat digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:



1. **Teknik Tes**

Teknik tes digunakan untuk mengumpulkan data yang digunakan untuk mengevaluasi yaitu membedakan antara kondisi awal dengan kondisi sesudahnya.

2. **Wawancara**

Wawancara merupakan teknik pengambilan data dimana peneliti langsung berdialog dengan responden untuk menggali informasi dari responden.

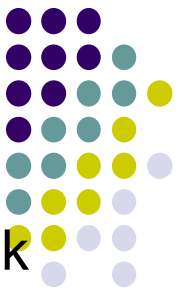


3. Teknik Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan indra jadi tidak hanya dengan pengamatan menggunakan mata saja.

Medengarkan, mencium, mengecap meraba termasuk salah satu bentuk dari observasi.

Instrumen yang digunakan dalam observasi adalah panduan pengamatan dan lembar pengamatan.



4. Teknik Angket (Kuesioner)

Merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara membagi daftar pertanyaan kepada responden agar responden tersebut memberikan jawabannya.

- **Kuesioner terbuka**

Dalam kuesioner ini responden diberi kesempatan untuk menjawab sesuai dengan kalimatnya sendiri.

Bagaimanakah pendapat anda tentang harga barang di supermarket ini ?.....

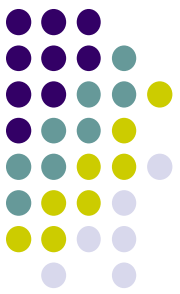
- **Kuesioner tertutup**

Dalam kuesioner ini jawaban sudah disediakan oleh peneliti, sehingga responden tinggal memilih saja.

Bagaimanakah pendapat anda tentang harga barang di supermarket ini ?

- | | |
|---------------------------------------|---------------------------------------|
| <input type="checkbox"/> Sangat mahal | <input type="checkbox"/> Murah |
| <input type="checkbox"/> Mahal | <input type="checkbox"/> Sangat murah |
| <input type="checkbox"/> Cukup | |

Keuntungan penelitian dengan menggunakan kuesioner

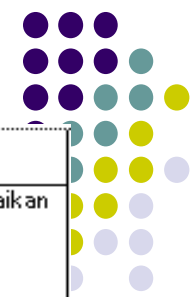


1. Tidak memerlukan hadirnya si peneliti
2. Dapat dibagikan serentak
3. Dapat dijawab oleh responden sesuai dengan waktu yang ada
4. Dapat dibuat anonim
5. Kuesioner dapat dibuat standar

Langkah-langkah dalam penyusunan kuesioner agar kuesioner tersebut efisien dan efektif yaitu:

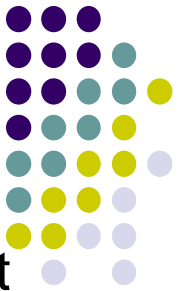


- 1. Menentukan variabel yang diteliti*
- 2. Mementukan Indikator*
- 3. Menentukan subindikator*
- 4. Mentransformasi sub indikator menjadi kuesioner*



Judul Penelitian	Variabel	Indikator	Sub indikator	Kuesioner
Analisis Pengaruh Fasilitas Kerja, dan Kemampuan Pegawai Terhadap Prestasi Kerja Pada PT Sinar Terang	Prestasi Kerja	<ul style="list-style-type: none"> ■ Kemudahan dalam menjalankan tugas 		<ul style="list-style-type: none"> ■ Apakah anda merasa mudah dalam menyelesaikan setiap pekerjaan ?
		<ul style="list-style-type: none"> ■ Kemandirian dalam menjalankan tugas 	<ul style="list-style-type: none"> ■ Petunjuk dari atasan ■ Bantuan dari rekan kerja 	<ul style="list-style-type: none"> ■ Apakah atasan anda senantiasa memberikan petunjuk ? ■ Apakah rekan kerja anda senantiasa memberikan bantuan ?
	Fasilitas Kerja	<ul style="list-style-type: none"> ■ Keadaan ruang kantor 	<ul style="list-style-type: none"> ■ Kebersihan ruang kantor ■ Kondisi penerangan ■ Kondisi kesejukan ■ Kondisi tata ruang kantor 	<ul style="list-style-type: none"> ■ Apakah ruang kantor senantiasa terjaga kebersihannya ? ■ Apakah kondisi penerangan dikantor anda telah mencukupi ? ■ Apakah ruangan anda senantiasa terjaga kesejukannya ? ■ Apakah kondisi tata ruang anda menyenangkan ?
		<ul style="list-style-type: none"> ■ Ketersediaan perabotan 	<ul style="list-style-type: none"> ■ Ketersediaan mebel ■ Ketersediaan alat tulis kantor 	<ul style="list-style-type: none"> ■ Apakah kondisi mebel diruangan anda telah memenuhi persyaratan? ■ Apakah alat tulis dikantor anda senantiasa tersedia ?
		<ul style="list-style-type: none"> ■ Ketersediaan alat komunikasi 	<ul style="list-style-type: none"> ■ Ketersediaan telephon ■ Ketersediaan mesin fak ■ Ketersediaan internet 	<ul style="list-style-type: none"> ■ Apakah dikantor anda tersedia pesawat telphon ? ■ Apakah dikantor anda tersedia mesin fax ? ■ Apakah dikantor anda tersedia jaringan internet ?
	Kemampuan Pegawai	<ul style="list-style-type: none"> ■ Tingkat Pendidikan 	<ul style="list-style-type: none"> ■ Pendidikan formal ■ Pendidikan non formal 	<ul style="list-style-type: none"> ■ Apakah pendidikan formal tertinggi anda? ■ Pendidikan non formal apakah yang pernah anda ikuti ?
		<ul style="list-style-type: none"> ■ Ketrampilan 	<ul style="list-style-type: none"> ■ Ketrampilan komputer ■ Ketrampilan tata pembukuan ■ Ketrampilan kearsipan 	<ul style="list-style-type: none"> ■ Apakah anda menguasai program komputer msoffice? ■ Apakah anda memiliki ketrampilan tat pembukuan ? ■ Apakah anda memiliki ketrampilan kearsipan ?
		<ul style="list-style-type: none"> ■ Pengalaman kerja 	<ul style="list-style-type: none"> ■ Pengalaman kerja yang sejenis ■ Pengalam kerja yang tidak sejenis 	<ul style="list-style-type: none"> ■ Apakah anda sebelumnya telah memiliki pengalaman yang sejenis ? ■ Apakah anda sebelumnya telah memiliki pengalaman yang tidak sejenis ?

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS KUESIONER



- Kevalidan sebuah alat ukur ditunjukkan dari kemampuan alat ukur tersebut mampu mengukur apa yang seharusnya diukur.
 - **Validitas Eksternal**

Instrumen yang dicapai bila data yang dicapai sesuai dengan data atau informasi lain mengenai variabel penelitian yang dimaksud
 - **Validitas Internal**

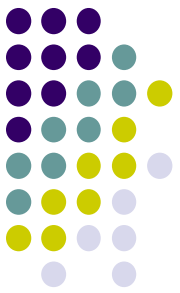
Bila terdapat kesesuaian antara bagian-bagian instrumen dengan instrumen secara keseluruhan.

 - Melalui Analisis Faktor
 - Melalui Analisis Butir

Kriteria:

 - Jika koefisien korelasi *product moment* melebihi 0,3 (Azwar, 1992. Soegiyono, 1999)
 - Jika koefisien korelasi *product moment* > r-tabel (α ; n-2) n = jumlah sampel.
 - Nilai Sig. $\leq \alpha$

Uji Reliabilitas Instrumen



- Pengertian reliabilitas pada dasarnya adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.
- Metode Pendekatan: secara garis besar ada dua jenis reliabilitas, yaitu :
 - Teknik Paralel (*parallel form*)

Pada teknik ini kita membagi kuesioner kepada responden yang intinya sama akan tetapi menggunakan kalimat yang berbeda:
Misalnya:

 - Apakah menurut saudara harga tiket di kereta ini tidak mahal ?
 - Apakah harga di kereta ini telah sesuai dengan pelayanan yang saudara terima ?
 - Teknik Ulang (*double test / test pretest*)

Pada teknik ini kita membagi kuesioner yang sama pada waktu yang berbeda.
Misalnya:

 - Pada minggu I ditanyakan:
 - Bagaimana tanggapan saudara terhadap kualitas dosen di Universitas Calibakal ?
 - Pada minggu III ditanyakan:
 - Ditanyakan lagi pada responden yang sama dengan pertanyaan yang sama.

Uji Reliabilitas Instrumen



- Pengertian reliabilitas pada dasarnya adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.
- Metode Pendekatan: secara garis besar ada dua jenis reliabilitas, yaitu :
 - Teknik Paralel (*parallel form*)

Pada teknik ini kita membagi kuesioner kepada responden yang intinya sama akan tetapi menggunakan kalimat yang berbeda:
Misalnya:

 - Apakah menurut saudara harga tiket di kereta ini tidak mahal ?
 - Apakah harga di kereta ini telah sesuai dengan pelayanan yang saudara terima ?
 - Teknik Ulang (*double test / test pretest*)

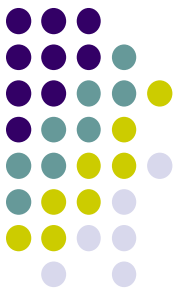
Pada teknik ini kita membagi kuesioner yang sama pada waktu yang berbeda.
Misalnya:

 - Pada minggu I ditanyakan:
 - Bagaimana tanggapan saudara terhadap kualitas dosen di Universitas Calibakal ?
 - Pada minggu III ditanyakan:
 - Ditanyakan lagi pada responden yang sama dengan pertanyaan yang sama.



- Reliabilitas Internal (*Internal Consistency*)
- Uji reliabilitas internal digunakan untuk menghilangkan kelemahan-kelemahan pada uji reliabilitas eksternal.
 1. Dengan rumus *Spearman-Brown*
 2. Dengan rumus *Flanagant*
 3. Dengan rumus *Rulon*
 4. Dengan rumus $K - R.21$
 5. Dengan rumus *Hoyt*
 6. Dengan rumus Alpha Cronbach

Langkah dalam melakukan uji validitas dan reliabilitas internal adalah sebagai berikut:



1. Cobalah item di lapangan kepada paling sedikit 30 orang responden (batas sampel besar dalam statistik)
2. Tabulasi data yang telah masuk
3. Ujilah validitas dan reliabilitasnya

Uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan skor item dengan skor total. Korelasi *Rank Spearman* jika data yang diperoleh adalah data ordinal, sedangkan jika data yang diperoleh data interval kita bisa menggunakan korelasi *Product Moment*. Sedangkan uji reliabilitas yang paling sering digunakan adalah uji, *Alpha*, *Hoyt* dan *Spearman Brown*